

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI YANG  
MELATARBELAKANGI PERILAKU KONSUMSI ROKOK *ILEGAL* DI  
DESA MANCON KECAMATAN WILANGAN KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:  
**AHMAD ZAKI SHOLAHUDIN**  
NPM: 2112010395

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**AHMAD ZAKI SHOLAHUDIN**

NPM: 2112010395

Judul:

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI YANG  
MELATARBELAKANGI PERILAKU KONSUMSI ROKOK *ILEGAL* DI  
DESA MANCON KECAMATAN WILANGAN KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 9 Juli 2025

Pembimbing 1



**Dr. Subagyo, M.M**  
NIDN. 0717066601

Pembimbing 2



**Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M**  
NIDN. 0721088505

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**AHMAD ZAKI SHOLAHUDIN**  
NPM: 2112010395

Judul:

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI YANG  
MELATARBELAKANGI PERILAKU KONSUMSI ROKOK *ILEGAL* DI  
DESA MANCON KECAMATAN WILANGAN KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 9 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji 1 : Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, S.H, M.M
3. Penguji 2 : Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M



Mengetahui,  
Dekan FEB

**Dr. Amin Tohari, M.Si**  
NIDN. 0715078102

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Ahmad Zaki Sholahudin  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 29 April 2002  
NPM : 2112010395  
Fak/Jur/Prodi : FEB/ S1 Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2025  
Yang Menyatakan



Ahmad Zaki Sholahudin  
NPM: 2112010395

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluh kesahmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”.

“Terimakasih Bapak dan Ibu”

Kupersembahkan karya ini buat:

**Seluruh keluargaku tercinta.**

## ABSTRAK

**Ahmad Zaki Sholahudin**

Analisis Faktor Sosial dan Ekonomi yang Melatarbelakangi Perilaku Konsumsi Rokok *Ilegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, Rokok *Ilegal*, Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, Desa Mancon Kecamatan Wilangan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor sosial dan ekonomi yang melatarbelakangi perilaku konsumsi rokok *ilegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, serta mengidentifikasi dinamika yang mendasari keputusan masyarakat dalam mengonsumsi produk tersebut.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif, melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang dilakukan terhadap warga desa yang aktif mengonsumsi rokok *ilegal* serta penjual di lokasi penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara kualitatif, dengan *triangulasi* untuk memastikan keabsahan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi, seperti harga yang lebih murah dan kemudahan akses, serta faktor sosial, seperti lingkungan sekitar dan kebiasaan sejak muda, menjadi pendorong utama perilaku konsumsi rokok *ilegal*. Kesadaran hukum yang rendah dan persepsi bahwa rokok *ilegal* tidak jauh berbeda dari produk *legal* memperkuat keputusan tersebut. Kebaruan penelitian terletak pada penekanan terhadap peran faktor ekonomi dan sosial secara simultan dalam membentuk perilaku konsumsi, serta memberikan gambaran komprehensif yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan yang lebih humanistik dan edukatif dalam mengatasi permasalahan rokok *ilegal* di tingkat desa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna memenuhi syarat untuk memperoleh Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M, selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Pembimbing I Bapak Dr. Subagyo, M.M yang telah bersedia membimbing dan memberi pengarahan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
5. Pembimbing II Bapak Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M yang telah bersedia membimbing dan memberi pengarahan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya selama ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 9 Juli 2025

**Ahmad Zaki Sholahudin**

NPM: 2112010395

## DAFTAR ISI

|                                                     |             |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>             | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                 | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                          | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                             | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                            | 6           |
| C. Rumusan Masalah.....                             | 6           |
| D. Tujuan Penelitian .....                          | 7           |
| E. Manfaat Penelitian .....                         | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                | <b>8</b>    |
| A. Kajian Teori .....                               | 8           |
| B. Faktor Sosial .....                              | 9           |
| C. Faktor Ekonomi .....                             | 11          |
| D. Penelitian Terdahulu .....                       | 13          |
| F. Kerangka Berpikir.....                           | 15          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>               | <b>22</b>   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....            | 22          |
| B. Kehadiran Peneliti.....                          | 22          |
| C. Situs Penelitian.....                            | 23          |
| D. Tahapan Penelitian.....                          | 23          |
| E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan .....  | 24          |
| F. Prosedur Pengumpulan Data.....                   | 24          |
| G. Teknik Analisis Data.....                        | 25          |
| H. Uji Keabsahan Temuan.....                        | 25          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>27</b>   |
| A. Gambaran Umum.....                               | 27          |
| B. Deskripsi Data dan Temuan Hasil Penelitian ..... | 28          |
| C. Analisis Data dan Pembahasan .....               | 32          |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>   | <b>36</b>   |
| A. Simpulan .....                                   | 36          |
| B. Implikasi .....                                  | 37          |
| C. Saran .....                                      | 38          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>41</b>   |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>45</b>   |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu ..... | 13      |
| 4.1 Data Informan.....               | 28      |
| 4.2 hasil wawancara .....            | 28      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                       | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 2. 1 Kerangka Berpikir ..... | 16      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                        | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Permohonan untuk menjadi informan..... | 45      |
| 2. Panduan wawancara semi terstruktur .....     | 49      |
| 3. Transkripsi wawancara.....                   | 51      |
| 4. Dokumentasi.....                             | 54      |
| 5. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....         | 55      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fenomena rokok *illegal* menjadi permasalahan sosial-ekonomi yang terus berkembang di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Rokok *illegal* merujuk pada produk tembakau yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan, seperti tidak memiliki pita cukai, menggunakan pita cukai palsu, atau salah peruntukan cukai. Kondisi ini berdampak pada hilangnya potensi pendapatan negara sekaligus menimbulkan persoalan sosial, termasuk di Desa Mancon, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk, yang dikenal memiliki aktivitas distribusi dan konsumsi rokok tanpa cukai.

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya, yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok adalah produk yang dikonsumsi dengan cara dihisap dan mengandung nikotin dan zat-zat berbahaya lainnya (PP No. 109/2012). Rokok adalah produk yang terbuat dari tembakau ranjangan yang kemudian dibungkus menggunakan kertas dengan cara dilinting (Gallagher et al., 2019). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki presentase 69% atau sekitar 65 juta penduduk yang merokok dan menjadi negara dengan jumlah perokok aktif terbanyak di negara ASEAN (SEATCA, 2021). Perokok aktif dengan presentase terbanyak ada di usia remaja antara usia 10-18 tahun, yang mengalami peningkatan dari 7,2% di tahun 2013 hingga menjadi sebanyak 9,1% di tahun 2018 (Almaidah et al., 2021). Banyaknya ragam merek rokok yang berbeda-beda menyebabkan persaingan dalam mendapatkan perhatian pasar meningkat. Sehingga menjadikan para pelaku industri melakukan berbagai strategi guna memberikan kesan baik dengan harapan adanya pembelian kembali (Darmawan, (2022).

Secara sosiologis, konsumsi rokok *illegal* dipengaruhi oleh lingkungan sosial, keluarga, dan budaya lokal yang masih menganggap merokok sebagai hal wajar. Merokok bahkan menjadi bagian dari simbol keakraban atau maskulinitas dalam pergaulan sehari-hari. Lingkungan sosial yang permisif menjadi pendorong utama

perilaku konsumsi rokok *illegal*, terutama di wilayah pedesaan yang minim pengawasan (Maulana et al., 2023).

Faktor ekonomi juga memiliki peran sentral dalam menjelaskan konsumsi rokok *illegal*. Harga rokok *legal* yang semakin mahal akibat kenaikan tarif cukai setiap tahun membuat masyarakat berpenghasilan rendah cenderung beralih ke rokok *illegal* yang harganya jauh lebih murah. Kenaikan cukai yang signifikan mendorong peningkatan konsumsi rokok *illegal* karena kelompok miskin tidak mampu mengakses rokok *legal* (Pramita & Khoirunurrofik, 2025).

Situasi tersebut juga tampak dari laporan Bea Cukai Kediri yang mencatat bahwa rokok *illegal* masih beredar aktif di wilayah Nganjuk, termasuk di toko dan warung kelontong Desa Mancon. Pada operasi bulan Mei 2025, sebanyak 27.708 batang rokok *illegal* disita dari berbagai titik di Kecamatan Rejoso dan sekitarnya, termasuk wilayah distribusi ke Mancon (Bea Cukai, 2025).

Perpaduan antara pengaruh sosial (lingkungan, keluarga, norma lokal) dan faktor ekonomi (harga, pendapatan, pekerjaan) menjadi penyebab utama konsumsi rokok *illegal* di wilayah pedesaan seperti Desa Mancon. Variabel pendapatan dan lingkungan sosial secara bersama-sama memengaruhi keputusan konsumsi rokok *illegal* sebesar lebih dari 60% dalam populasi usia produktif di desa (Olivia, 2024).

Produk rokok yang memiliki harga jual rendah terkadang merupakan produk dengan tanpa cukai. Rokok dengan tanpa adanya cukai resmi atau biasa disebut dengan rokok *illegal* mulai banyak ditemui di berbagai daerah. Satpol PP Kabupaten Nganjuk bersama Kantor Bea Cukai Kediri dan instansi terkait menggelar operasi gabungan di penghujung tahun 2024. Operasi ini dilakukan di tiga kecamatan, yaitu Nganjuk, Berbek, dan Bagor, dan berhasil mengamankan sebanyak 18.836 batang rokok *illegal* dari tujuh merek berbeda. Total nilai barang yang disita mencapai Rp25.993.680, dengan estimasi kerugian negara sebesar Rp14.051.656 (Khoirul, 2024).

Tarif rokok diatur dalam peraturan presiden nomor 68 tahun 2021. Maka dari itu para pelaku usaha rokok harus berdiskusi dengan banyak pihak untuk menentukan tarif yang sesuai dengan apa yang sudah tertera dalam peraturan. Pihak-pihak yang terlibat diantaranya adalah asosiasi pengusaha rokok, kementerian kesehatan hingga kementerian tenaga kerja. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi

pelanggaran pengusaha rokok yang menjual rokok dengan harga murah dan tanpa cukai sebab kebijakan yang kurang tepat. Kebijakan cukai merupakan kebijakan yang multidimensi karena memerlukan perencanaan jangka panjang untuk melakukan simplifikasi *layering* cukai secara bertahap (Irawan, 2024).

Rokok *illegal* merupakan produk rokok yang dalam produksi hingga peredarannya tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jenis rokok *illegal* juga beragam mulai dari rokok polos atau yang tidak dilekati oleh pita cukai, rokok yang dilekati pita cukai palsu, menggunakan pita cukai bekas, menggunakan pita cukai yang salah personalisasinya dan menggunakan pita cukai yang tidak sesuai. Peredaran rokok *illegal* meningkat sebab permintaan pasar yang tinggi dari konsumen menengah ke bawah dikarenakan harga yang murah dan terjangkau. Para pelaku usaha rokok *illegal* biasanya memproduksi rokok di industri rumahan dengan bantuan beberapa karyawan (Hilman & Muchtar, 2021). Terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan oleh pemerintah mengenai rokok, yakni kesehatan, tenaga kerja, penerimaan barang serta pengendalian rokok *illegal* yang marak. Produksi rokok *illegal* yang melanggar UU Cukai disebabkan oleh beberapa alasan yang menjadi beban produsen diantaranya adalah karena (1) adanya biaya tambahan atau biaya cukai, (2) jika harga rokok dipatok dengan harga mahal, rokok belum tentu laku terjual di pasaran. Hal ini menjadi sebab para produsen lebih memilih tidak menggunakan cukai untuk menekan biaya produksi (Fatmariyah et al., 2022).

Konsumsi rokok *illegal* berhubungan dengan faktor ekonomi dimana mencakup tingkat pendapatan dan harga yang terjangkau. Selain itu faktor sosial karena pengaruh lingkungan sosial dan budaya juga menjadi faktor perilaku konsumsi rokok *illegal* (Maulana et al., 2023). Perilaku merokok termasuk isu kesehatan baik dari segi fisik, psikis hingga menjadi masalah sosial yang membutuhkan perhatian pemerintah Indonesia dan seluruh dunia (Zahro, 2020). Keputusan untuk membeli rokok dapat ditentukan oleh berbagai faktor. Ketersediaan produk rokok dan keberadaan yang mudah untuk ditemukan menjadi salah satu faktor yang menjadikan pembelian produk rokok termasuk ke dalam kategori terencana. Faktor lain yang mempengaruhi daya beli rokok adalah terjangkaunya harga sehingga pembelian dapat terjadi berulang kali (Darmawan,

2022). Pola asuh islami, harga, pergaulan teman sebaya bersama-sama mempengaruhi perilaku merokok pada remaja berdasarkan pengalaman anak yang membelikan rokok untuk orang tua (Marhaeni & Sobaya, 2024).

Konsumsi termasuk ke dalam perilaku ekonomi yang memiliki tujuan untuk mengurangi atau menghabiskan manfaat dari suatu barang ataupun jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan. Pada hakikatnya konsumsi merupakan hal yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan mengeluarkan sesuatu (Maharani & Hidayat, 2020). Menurut Keynes, perilaku konsumsi ada karena datangnya motivasi dari diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya bukan dari paksaan orang lain sehingga hal ini bersifat subyektif (Miller & Keynes, 1972; Prasetyo & Sihalo, 2020). Perilaku konsumsi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor intern yang meliputi motif, kepribadian, persepsi serta cara berfikir. Yang kedua adalah faktor ekstern yang meliputi lingkungan, keluarga hingga masyarakat, diri sendiri dan paparan iklan rokok.

Perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal, termasuk pengaruh teman sebaya, rasa ingin tahu, lingkungan keluarga, stres emosional, dan paparan media (Atiqa, 2025). Begitu juga dengan para perokok yang memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi para konsumen memutuskan untuk membeli dan menikmati rokok sehari-hari. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian perokok aktif diantaranya faktor sosial yang meliputi tingkat gaya hidup, pengaruh lingkungan, kelas sosial, hingga karena pengaruh pergaulan. Hal ini dilakukan dengan beberapa alasan yang mendukung seperti untuk penghilang stress, sebagai alasan untuk menguruskan badan, menambah kepercayaan diri bagi konsumen, hingga alasan mengonsumsi rokok agar terlihat keren dan kekinian (Issalillah et al., 2021).

Lingkungan pergaulan sangat mendukung terjadinya perilaku merokok. Hasil menunjukkan terdapat 81,7% hampir seluruh *responden* menyatakan bahwa lingkungan pergaulan mendukung tindakan perokok dan 75% diantaranya memiliki perilaku merokok sedang. Maka disimpulkan bahwa semakin mendukung lingkungan pergaulan untuk perilaku merokok, maka semakin tinggi pula tingkat kemungkinan perilaku seseorang untuk merokok (Maki et al., 2022).

Besarnya tingkat perilaku konsumsi pada seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan pendapatan yang didapatkan. Hal ini berkaitan dengan faktor ekonomi yang mempengaruhi perilaku konsumsi, dimana semakin besar pendapatan yang didapatkan maka tingkat konsumsi juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. Meskipun begitu keputusan pembelian selain dipengaruhi oleh banyak sedikitnya pendapatan, bisa juga dipengaruhi oleh harga dari barang (rokok) (Marianti & Prayitno, 2020). Ketika seseorang memiliki stimulus untuk membeli suatu produk maka dapat dikatakan bahwa konsumen memiliki niat untuk membeli produk tersebut. Keputusan pembelian melalui tiga tahap diantaranya tahap sebelum pembelian, tahap pembelian dan tahap pasca terjadinya pembelian (Rahayu et al., 2022).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian Hidayati & Ariyanto (2024) yang meneliti tentang Pengaruh Orang Tua, Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Namun tidak secara spesifik menyoroti perilaku konsumsi rokok *legal* dan rokok *illegal* (Hidayati & Ariyanto, 2024). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Marianti & Prayitno (2020) yang juga membahas mengenai faktor sosial ekonomi terhadap konsumsi rokok di Indonesia yang mana dalam bahasannya masih terlalu luas. Meskipun menggunakan data IFLS-5 untuk menganalisis faktor sosioekonomi terhadap perilaku merokok pada remaja, akan tetapi tidak membahas secara spesifik dan membedakan jenis rokok yang dikonsumsi (Marianti & Prayitno, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, diketahui bahwa masih kurang nya penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai bagaimana faktor sosial dan faktor ekonomi bersama-sama dapat melatarbelakangi munculnya perilaku merokok pada individu. Begitupun perilaku merokok yang ditinjau tidak spesifik mengenai jenis rokok yang dikonsumsi, seperti halnya rokok *legal* atau rokok *illegal*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan diatas yaitu pada penelitian ini fokus pada perilaku merokok rokok *illegal*. Yang

mana berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada perilaku konsumsi rokok dan tidak adanya spesifikasi jenis rokok yang dikonsumsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Sosial dan Ekonomi yang Melatarbelakangi Perilaku Konsumsi Rokok *Ilegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi perilaku konsumsi rokok *ilegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi dan analisis peran faktor-faktor seperti keluarga, teman sebaya, norma sosial, harga, pendapatan, dan ketersediaan produk dalam membentuk keputusan masyarakat terkait konsumsi rokok *ilegal*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mana yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumsi rokok *ilegal* di desa tersebut. Dengan demikian, fokus utama adalah mengkaji pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap munculnya dan keberlanjutan perilaku konsumsi rokok *ilegal* di masyarakat Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, fenomena perilaku konsumsi rokok *ilegal* di masyarakat termasuk isu yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor sosial yang terkait dengan perilaku konsumsi rokok *ilegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk?
2. Apa saja faktor-faktor ekonomi yang terkait dengan perilaku konsumsi rokok *ilegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana peran faktor sosial dan ekonomi dalam membentuk perilaku konsumsi rokok *ilegal* pada masyarakat di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Nganjuk?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor sosial yang berkaitan dengan perilaku konsumsi rokok *illegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor ekonomi yang berperan dalam perilaku konsumsi rokok *illegal* di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.
3. Mendeskripsikan peran faktor sosial dan ekonomi dalam membentuk perilaku konsumsi rokok *illegal* pada masyarakat di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dengan latar belakang perilaku konsumsi dan dikaji dari penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan menjadi bahan referensi peneliti lain. khususnya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ingin mengkaji tentang perilaku konsumsi rokok *illegal* secara dalam.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat membantu konsumen agar lebih memahami dan mengetahui tentang faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi perilaku konsumsi. Hasil penelitian dapat dijadikan panduan agar konsumen lebih berhati-hati dalam membeli, menggunakan dan memperjual belikan produk *illegal* di masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat membantu pelaku usaha rokok rumahan mendapatkan wawasan mengenai manfaat dan bahaya nya produk yang diterima dan di pasarkan. Serta agar mengetahui dampak yang ditimbulkan dari peredaran rokok *illegal* di masyarakat.

## References

1. Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, I. P., Chrisna, C. D., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., Williantari, N. P., Naufal, A., Akbar, M., Ariyani, L. P., Nurhasanah, K., Puspitasari, H. P., Farmasi, F., & Airlangga, U. (2021). Survei Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 20–26.
2. Atiqa, U. D. (2025). Perilaku Merokok Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas : *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 2(4), 2021–2026.
3. Darmawan, D. (2022). Studi Pada Perilaku Pembelian Rokok Tanpa Cukai Berdasarkan Harga dan Citra Merek. *Journal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 5(2), 130–143.
4. Fatmariyah, F., Rahmawaty, L., Syarif, M., & AS, F. (2022). Mengulik Fenomena Rokok *Ilegal* dalam Perspektif Biaya Produksi Konvensional dan Islam. *Journal of Management Studies*, 16(2), 87–100.
5. Gallagher, A. W. A., Evans-reeves, K. A., Hatchard, J. L., & Gilmore, A. B. (2019). *Tobacco Industry Data On Illicit Tobacco Trade : A Systematic Review Of Existing Assessments*. *National Institute of Health: National Center for Biotechnology Information*, 334–345. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2018-054295>
6. Hidayati, N., & Ariyanto, D. (2024). Pengaruh Orang Tua , Keluarga , dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Ekonomi Kependudukan Dan Keluarga*, 1. <https://doi.org/10.7454/jek.v1i2.01>
7. Hilman, M., & Muchtar, M. (2021). Susah Efektifkah Operasi Pasar Peredaran Rokok *Ilegal*? 118–129.
8. Irawan, E. I. P. (2024). Dampak Kebijakan Simplifikasi *Layering* Tarif Cukai terhadap Fenomena Merokok pada Usia Remaja di Indonesia. *TAXPEDIA: Journal of Tax Policy, Economics, and Accounting*, 2(2).
9. Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., Amri, M. W., & Purwanti, S. (2021). Analisis Perilaku Konsumen Rokok Mild Berdasarkan Persepsi dan Sikap. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(2), 49–53.
10. Khoirul, A. (2024). *Operasi Gabungan, Satpol PP Nganjuk Amankan 18.836 Batang Rokok Tanpa Cukai*. Pemkab Nganjuk. <https://nganjukkab.go.id/detail-beritafoto/operasi-gabungan-satpol-pp-nganjuk-amankan-18-836-batang-rokok-tanpa-cukai>
11. Maharani, D., & Hidayat, T. (2020). Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 409–412.
12. Maki, E. C., Mantjoro, E. M., & Asrifuddin, A. (2022). Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Perilaku Merokok pada Remaja di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utawa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1192–1198.
13. Marhaeni, Z. A., & Sobaya, S. (2024). Perilaku Konsumsi Rokok Remaja di Kabupaten Sleman. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 03(01), 109–120.
14. Marianti, A., & Prayitno, B. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi , Pendapatan dan Harga Rokok Terhadap Konsumsi Rokok di Indonesia. *ECONOMIE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 02(1), 1–14.
15. Maulana, H., Syamsuadi, A., & Hartati, S. (2023). Efektivitas Pengawasan Rokok *Ilegal* Pada Kanwil Direktorat Jendral Bea Cukai Provinsi Riau. *SUMUR: Sosial Humaniora*, 1(1).
16. Olivia, L. R. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi dan Pendapatan Terhadap Konsumsi Rokok di Kabupaten Bantul. <https://etd.ums.ac.id/id/eprint/47207/>
17. *Operasi Bersama Bea Cukai Kediri dan Pemkab Nganjuk Amankan 27.708 Batang Rokok Ilegal*. (2025). Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. <https://www.beacukai.go.id/berita/operasi-bersama-bea-cukai-kediri-dan-pemkab-nganjuk-amankan-27-708-batang-rokok-ilegal.html>
18. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, Pub. L. No. 109

- (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5324/pp-no-109-tahun-2012>
19. Pramita, S. D., & Khoirunurrofik, K. (2025). *The Relationship Between Cigarette Consumption And Poverty: Analysing The Role Of Price*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 1563–1578. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i2.7506>
  20. Prasetyo, B. R., & Sihalohe, E. D. (2020). Pengaruh Harga Rokok terhadap Perilaku Konsumsi Rokok pada Mahasiswa di Jatinangor. *JIUBJ: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 470–474. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.949>
  21. Rahayu, T. P., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Pengaruh aksesibilitas dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian dengan jaminan rasa aman sebagai variabel intervening. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 727–735.
  22. SEATCA. (2021). *SEACTA Tobacco Tax Index: Implementation of WHO Framework Convention on Tobacco Control Article 6 in ASEAN Countries*. Retrieved from [https://seatca.org/dmdocuments/SEATCA TOBACCO TAX INDEX ART6 2021 %2820MAY21%29 WEB.Pdf](https://seatca.org/dmdocuments/SEATCA_TOBACCO_TAX_INDEX_ART6_2021%2820MAY21%29_WEB.Pdf).
  23. Zahro, E. B. (2020). *Smoking Outcome Expectancy: Pengetahuan, Perilaku, dan Konsekuensi Merokok*. *MUQODDIMA: Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 1(2), 7–28.